

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang telah mengubah cara bisnis beroperasi [1]. Dalam konteks ini, sistem kasir berperan penting dalam operasional bisnis ritel, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UMKM), termasuk toko jamu di Madura. Toko jamu, sebagai bagian dari industri kesehatan tradisional Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar dalam mempromosikan kesehatan dan budaya lokal Madura. Jamu tradisional Madura merupakan suatu ramuan yang dibuat dari perpaduan berbagai tanaman, seperti akar, kulit kayu, daun, dan buah yang memiliki khasiat yang ampuh [2]. Toko jamu Madura, sering kali dikelola secara tradisional yang masih mengandalkan metode manual dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan stok. Hal ini yang membuat kesulitan dalam mengelola stok dan laporan keuangan [3]. Tidak ada data khusus yang memberikan informasi mengenai ketersediaan barang, sehingga sering kali pemilik toko mengetahui kehabisan stok saat transaksi terjadi, yang dapat mengecewakan pelanggan [4]. Oleh karena itu, penerapan sistem kasir berbasis *Google Apps*, seperti *Google Spreadsheet*, *Google Drive*, dan *Google Appsheet*, menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Sistem informasi yang baik dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola data transaksi dengan lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis web dapat meningkatkan produktivitas dan mempermudah pencatatan transaksi harian [5]. Dengan memanfaatkan *Google Apps*, pemilik toko jamu dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan dan mempercepat proses rekapitulasi transaksi.

Google Apps menawarkan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan data secara *real-time*. *Google Spreadsheet*, misalnya, memungkinkan penyimpanan data dalam bentuk tabel yang mudah diakses dan dikelola oleh banyak pengguna secara bersamaan [6]. Selain itu, *Google Drive* menyediakan ruang penyimpanan yang aman untuk data bisnis, sehingga memudahkan akses dan kolaborasi antar anggota tim [7].

Appsheet merupakan platform pengembangan aplikasi tanpa kode yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi mobile dan web dengan mudah [8]. Aplikasi ini memungkinkan pemilik usaha untuk merancang sistem kasir yang sesuai dengan kebutuhan tanpa memerlukan keterampilan pemrograman yang mendalam. Dengan menggunakan *Appsheet*, pemilik toko jamu dapat merancang aplikasi kasir yang terintegrasi dengan *Google Spreadsheet* untuk mencatat transaksi penjualan secara otomatis dan *Google Drive* sebagai penyimpanan data yang dapat mengakses data penjualan secara *real-time* dan dari mana saja. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan data.

Implementasi sistem kasir berbasis *Google Apps* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional toko jamu. Dengan sistem yang terautomatisasi, pemilik usaha dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan tanpa terbebani oleh proses administrasi yang rumit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan data. Diharapkan bahwa sistem ini tidak hanya akan mempermudah pencatatan transaksi tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pengelolaan usaha secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1.2.1 Permasalahan

Bagaimana cara merancang sistem kasir berbasis *Google Appsheet* yang sesuai dengan kebutuhan operasional toko jamu, termasuk identifikasi fitur utama yang harus ada dalam aplikasi untuk mendukung proses penjualan, seperti pencatatan transaksi dan laporan penjualan yang terintegrasi dengan *Google Drive*. Selanjutnya, perlu dievaluasi bagaimana implementasi sistem kasir ini dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan transaksi penjualan serta tantangan yang mungkin dihadapi selama proses implementasi, seperti ketergantungan pada koneksi internet dan potensi masalah teknis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan sistem kasir berbasis *Google Appsheet* terhadap kepuasan pelanggan di toko jamu, serta manfaat

yang diperoleh oleh pemilik toko setelah menerapkan sistem ini, seperti pengurangan biaya operasional dan peningkatan pengelolaan data penjualan. Terakhir, penting untuk mempertimbangkan cara melatih staf toko jamu agar dapat menggunakan sistem kasir baru secara efektif dan sejauh mana sistem ini dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis di masa depan. Dengan demikian, rumusan masalah ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengeksplorasi solusi yang tepat dalam pengelolaan transaksi penjualan di toko jamu melalui penerapan teknologi modern.

1.2.2 Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini, ada beberapa solusi yang dapat diterapkan. Pertama, sistem kasir harus dirancang sesuai dengan kebutuhan toko jamu, termasuk fitur pencatatan transaksi, manajemen stok, dan laporan penjualan yang mudah diakses. Penggunaan *Google Appsheet* memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa keterampilan pemrograman, sehingga pemilik toko dapat menyesuaikan aplikasi dengan mudah. Pelatihan staf juga penting agar mereka dapat menggunakan sistem baru secara efektif, yang bisa dilakukan melalui sesi langsung atau tutorial online. Selain itu, perlu ada dukungan teknis untuk mengatasi tantangan seperti ketergantungan pada koneksi internet. Mengimplementasikan mekanisme untuk mengukur kinerja sistem dan mendapatkan umpan balik dari pengguna akan membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Integrasi data penjualan dan stok menggunakan *Google Drive* sebagai penyimpanan *cloud* memungkinkan akses data secara *real-time*. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan sistem kasir berbasis *Google Appsheet* dapat membantu toko jamu dalam mengelola transaksi dengan lebih efisien dan meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan.

1.2.3 Perumusan Kerja

Tabel 1.1 Perumusan Kerja

Problem	Solusi	Pertanyaan Kerja	Tujuan
Bagaimana merancang sistem kasir yang sesuai dengan	Merancang sistem kasir dengan fitur pencatatan transaksi,	Apa saja fitur yang harus ada dalam aplikasi	Menciptakan sistem kasir yang efisien dan sesuai

kebutuhan toko jamu?	manajemen stok, dan laporan penjualan.	kasir untuk toko jamu?	dengan kebutuhan operasional toko jamu.
Apa saja fitur utama yang harus ada dalam aplikasi kasir?	Mengidentifikasi dan mengimplementasikan fitur penting seperti pencetakan struk dan laporan penjualan <i>real-time</i> .	Bagaimana cara mengidentifikasi fitur-fitur utama dalam aplikasi?	Memastikan aplikasi kasir memiliki semua fitur yang diperlukan untuk mendukung proses penjualan.
Bagaimana melatih staf untuk menggunakan sistem kasir baru?	Melakukan pelatihan melalui sesi langsung atau tutorial online mengenai penggunaan <i>Google Appsheet</i> .	Apa metode pelatihan yang paling efektif untuk staf toko jamu?	Meningkatkan kemampuan staf dalam menggunakan sistem kasir baru secara efektif.
Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi selama implementasi sistem?	Menyediakan dukungan teknis dan rencana cadangan untuk mengatasi masalah seperti ketergantungan pada internet.	Tantangan apa yang mungkin dihadapi saat menerapkan sistem ini?	Mengurangi risiko kegagalan implementasi dengan mempersiapkan solusi terhadap tantangan yang ada.
Bagaimana cara mengukur kinerja sistem kasir dan mendapatkan umpan balik dari pengguna?	Mengimplementasikan mekanisme pengukuran kinerja dan survei untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna.	Apa indikator kinerja yang akan digunakan untuk menilai efektivitas sistem?	Mengetahui dampak sistem kasir terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.
Bagaimana mengintegrasikan data penjualan dan stok secara efektif?	Menggunakan <i>Google Drive</i> sebagai penyimpanan <i>cloud</i> untuk memungkinkan	Bagaimana cara memastikan integrasi data berjalan lancar?	Memastikan data penjualan dan stok selalu tersedia dan

	akses data secara <i>real-time</i> .		dapat diakses dengan mudah.
Sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan?	Merancang sistem dengan fleksibilitas untuk menambahkan fitur baru atau melakukan pembaruan tanpa gangguan.	Apa langkah-langkah yang perlu diambil agar sistem tetap relevan di masa depan?	Memastikan sistem kasir dapat terus berfungsi dengan baik seiring perkembangan teknologi.
Bagaimana meningkatkan layanan pelanggan melalui sistem kasir yang efisien?	Memfokuskan pada peningkatan layanan pelanggan, seperti memberikan informasi produk yang lebih baik dan cepat.	Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan menggunakan sistem ini?	Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan informatif.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem kasir yang dapat meningkatkan efisiensi operasional toko jamu melalui penggunaan teknologi digital, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat dan akurat.
2. Menciptakan aplikasi yang dapat mencatat transaksi penjualan secara otomatis dan mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan data.
3. Mengimplementasikan sistem yang memungkinkan integrasi data penjualan dan stok menggunakan *Google Drive*, sehingga data dapat diakses secara *real-time* dan aman.
4. Menyediakan fitur analisis penjualan untuk membantu pemilik toko dalam memantau kinerja produk dan membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data yang *valid*.
5. Meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menyediakan proses transaksi yang lebih cepat dan informasi produk yang lebih baik.

6. Memberikan pelatihan kepada staf toko agar mereka dapat menggunakan sistem kasir baru secara efektif, sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

1.3.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan solusi praktis untuk pengelolaan transaksi penjualan, mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga pemilik dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf dalam menggunakan teknologi informasi, yang akan membantu mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan lebih efektif.
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui proses transaksi yang lebih cepat dan akurat, serta informasi produk yang lebih jelas dan mudah diakses.
4. Menyediakan referensi dan studi kasus mengenai penerapan teknologi informasi dalam usaha kecil, khususnya dalam konteks sistem kasir berbasis *Google Apps*.
5. Menjadi kontribusi bagi pengembangan aplikasi berbasis *cloud* dalam sektor usaha kecil dan menengah (UKM), serta mendorong adopsi teknologi digital di kalangan pelaku usaha.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang perlu ditetapkan untuk memastikan fokus dan kedalaman analisis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas pengembangan sistem kasir menggunakan *Google Appsheet*, *Google Drive*, dan *Google Spreadsheet*. Aplikasi atau sistem lain di luar ketiga platform ini tidak akan dibahas.
2. Penelitian ini difokuskan pada toko jamu sebagai objek studi. Hasil dan rekomendasi dari penelitian ini mungkin tidak dapat diterapkan secara langsung pada jenis usaha lain, seperti restoran atau toko ritel lainnya.
3. Penelitian akan membatasi fitur yang akan dikembangkan dalam sistem kasir, seperti pencatatan transaksi, manajemen stok, dan laporan penjualan

tiap bulannya. Fitur tambahan seperti integrasi dengan sistem pembayaran online atau e-commerce tidak akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

4. Penelitian ini akan membatasi analisis pada pengguna internal, yaitu pemilik dan staf toko jamu. Persepsi pelanggan terhadap sistem kasir tidak akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, seperti wawancara dan survei, untuk mengumpulkan data dari pemilik toko jamu dan stafnya. Data dari sumber lain seperti pelanggan atau pihak ketiga tidak akan diikutsertakan.
6. Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yang mencakup tahap perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem kasir. Pengembangan lebih lanjut setelah implementasi tidak menjadi bagian dari penelitian ini.
7. Penelitian ini tidak akan membahas aspek teknis mendalam mengenai pengembangan aplikasi menggunakan *Google Apps*, tetapi lebih pada penerapan dan manfaatnya dalam konteks bisnis toko jamu.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan pada laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan dari penelitian ini. Bab ini akan membahas latar belakang permasalahan yang muncul, solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, tujuan dan manfaat dari penelitian, Batasan-batasan yang ada dalam penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka yang menjelaskan mengenai materi dan metode yang dijadikan landasan teori dalam penelitian ini. Di antaranya materi yang dibahas adalah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dalam Bisnis, manajemen stok, *Google Appsheet*, *Google Spreadsheet*, *Cloud Computing*, dan penelitian terkait.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai Metode Penelitian yang berisi penjelasan tentang *dataset* yang akan digunakan, desain sistem, tahapan pengujian, skenario uji coba.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil dan pembahasan dari sistem kasir yang telah dirancang dari awal sampai akhir sistem dapat dioperasikan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari implementasi yang sudah dilakukan, dan juga saran yang bertujuan agar dapat mengembangkan penelitian berikutnya.